

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA WANAKARSA KECAMATAN WANADADI KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2009

Esti Puji Lestari¹⁾, Ima Syamrotul Muflihah²⁾, Ika Fitria³⁾

Gizi balita merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Gizi sangat ditentukan oleh asupan makan sehari-hari dari seseorang. Pola pengaturan makanan pada anak di masyarakat tidak bisa dilepaskan dari pengetahuan masyarakat tentang manfaat makanan bergizi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita di Desa Wanakarsa, Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara tahun 2009. Penelitian menggunakan pendekatan *study cross sectional*, dengan populasi adalah ibu yang mempunyai balita, sebanyak 255 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 48 responden dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *porposive sampling*. Data yang diperoleh diolah menggunakan statistik uji *Kendall's Tau* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita di Desa Wanakarsa mempunyai pengetahuan baik sebanyak 32 responden (66,7 %). Status gizi balita dalam kategori gizi baik yaitu 38 responden (79,2 %). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang kuat antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita dengan $p_v (0,000) < \alpha (0,05)$ sedangkan nilai $\tau = 0,740$.

Dari hasil penelitian, sebaiknya ibu balita meningkatkan pengetahuannya tentang gizi balita, karena telah terbukti bahwa tingkat pengetahuan yang baik mempunyai korelasi positif dengan status gizi balita.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Status Gizi.

-
- 1) Puskesmas Wanadadi I
 - 2) POLTEK Banjarnegara
 - 3) STIKES A Yani Yogyakarta